

ABSTRAK

Terdiagnosa kanker tiroid menjadi pengalaman traumatik bagi sebagian orang. Ketakutan yang sering muncul seperti kehilangan suara, bekas luka setelah operasi, dan hal lain yang berhubungan dengan rangkaian pengobatannya. Pasien kanker tiroid yang tidak dapat menerima diri karena dampak yang mereka alami mengakibatkan kualitas hidupnya rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penerimaan diri dan kualitas hidup pasien kanker tiroid pasca tiroidektomi di Komunitas Pita Tosca Jawa Timur.

Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yaitu semua pasien kanker tiroid sebesar 59 orang. Sampel 52 responden diambil dengan cara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Berger's Self-Acceptance Scale* dan *THYCA QoL (Thyroid Cancer Quality of Life)*. Data dianalisis dengan *Rank Spearman*.

Hasil penelitian sebagian besar responden (61,5%) penerimaan dirinya kurang, setengah dari responden (50%) kualitas hidupnya rendah. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p=0,001$ artinya ada hubungan antara penerimaan diri dengan kualitas hidup pasien kanker tiroid pasca tiroidektomi, dengan kekuatan hubungan $r=0,685$ artinya keduanya berhubungan kuat.

Kesimpulan penelitian ini yakni aspek penerimaan diri memiliki pengaruh terhadap aspek kualitas hidup. Diharapkan hasil penelitian dapat membantu pasien kanker tiroid dalam meningkatkan penerimaan diri serta kualitas hidupnya melalui konseling berkala dengan tenaga profesional.

Kata Kunci: Penerimaan Diri. Kualitas Hidup. Kanker Tiroid. Tiroidektomi.